

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas bertanya peserta didik kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meningkat dengan menerapkan model *index card match* di SDN 03 Alai Timur Kota Padang. Hal ini terlihat pada siklus I dengan rata-rata persentase 46% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 80%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 34%.
2. Aktivitas berdiskusi peserta didik kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meningkat dengan menerapkan model *index card match* di SDN 03 Alai Timur Kota Padang. Hal ini terlihat pada siklus I dengan rata-rata persentase 50% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 74%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 24%.
3. Aktivitas memecahkan soal peserta didik kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meningkat dengan menerapkan model *index card match* di SDN 03 Alai Timur Kota Padang. Hal ini terlihat pada siklus I dengan rata-rata persentase 48% meningkat pada siklus II dengan rata-rata persentase 76%. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 28%.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *index card match* pada peserta didik kelas IV SDN 03 Alai Timur Kota Padang berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas IV SDN 03 Alai Timur, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *index card match* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya Pendidikan Pancasila, agar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kepada peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran seperti memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri, aktivitas, serta membuat situasi belajar lebih rileks.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *index card match* ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda. Dalam menerapkan model pembelajaran *index card match* guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, A. (2019). Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. 14(2).
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ishaq. (2021): Pendidikan Pancasila. Prenada Media.
- Erman, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru. In *Fathering: A Journal Of Theory, Research, And Practice About Men As Fathers* (Vol. 24, Issue 1).
- Hamalik, O. (2012:79). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Makmum Khairani. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Madona, A. S. (2022) Persiapan Dalam Membuat Proposal Penelitian Pada Skripsi Mahasiswa. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.
- Muzkiyah, S. (2018). *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sdn 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. 2203010043.
- Nuryasintia, I., & Wibowo, L. A. (2019). *Learning Activeness Through Learning Media And Class Management*. 65(Icebef 2018), 145–148. <https://doi.org/10.2991/Icebef-18.2019.35>
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Nurmania, S., Yusrizal, Y., & Sahnun, M. (2016). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model *Index Card Match* Di Sdn 174/Iii Sungai Asam. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(7).

- Nuryasintia, I., & Wibowo, L. A. (2019). *Learning Activeness Through Learning Media And Class Management*. 65 (Icebef 2018), 145-148.
- Rusman.(2014). *Model – Model Pembelajaran :Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sudirman, & Maru, R. (2016). Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas. In *Badan Penerbit Unm*.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Shoimin, Aris. 2014. Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning (Teori Dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Warso, Wasisto Agus. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta. Budi Utama.
- Winahyu, Estu Sri. (2022). *Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Dan Kompetensi Belajar Peserta Didik*. Malang. Literasi Nusantara Abadi.
- Winarno. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Indonesia, Bumi Aksara, 2016.
- Yana, L. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas V Sd Negeri 7 Trienggadeng Skripsi. *Pendidikan*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). *Strategi Pembelajaran* (pp. 9–21)